

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada perilaku moral karakter peserta didik berdasarkan temuan mengatakan bahwa kekerasan, menghina orang lain dan kenakalan remaja kerap dilakukan karena adanya pengaruh dari globalisasi. Faktor lain yang terjadi yaitu media sosial instagram sering melancarkan praktik penindasan secara online kepada orang lain, instagram merupakan media sosial yang sangat banyak diminati masyarakat dunia. Selain itu, data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa dari 262 juta penduduk Indonesia, 143,2 juta jiwa menggunakan internet pada tahun 2017. Dari 214 negara di dunia, Indonesia merupakan negara dengan persentase penggunaan internet tertinggi kesembilan. Pada data statistik menunjukkan bahwa pengguna aktif media sosial instagram cenderung didominasi oleh seseorang wanita yang berumur 18-34 tahun di usia inilah seseorang cenderung menunjukkan jati dirinya dan rata-rata pengguna media sosial akan berdampak kecanduan (Sukmawati, 2017).

Berbicara mengenai media sosial terdapat beberapa kajian yang telah dilakukan oleh Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, Ricky Firmansyah pada tahun 2020, pengguna instagram dikalangan remaja memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya.

Dari media sosial instagram di atas juga berdampak terhadap karakter dan watak peserta didik di sekolah yaitu *Civic Disposition* dimana peserta didik memiliki nilai karakter dan norma yang tidak baik seperti dampak negatif instagram bagi remaja yaitu krisis percaya diri, persaingan kehidupan mewah dan tidak mau menerima kenyataan. Dalam hal ini remaja zaman sekarang selalu mengikuti trend yang sedang berlangsung di dunia dan dikalangan mereka, karena mereka tidak mau dibilang ketinggalan zaman oleh teman-temannya dan dianggap

populer jika mengikuti zaman (Agianto et al., 2020). Kenakalan remaja, tidak patuh kepada orang tua, menghina, membully teman sebaya, meningkatnya kriminalitas

pelajar, pergaulan bebas, adanya hak asasi manusia yang dilanggar (Thayyibi, 2022) hal di atas dipengaruhi oleh adanya perkembangan globalisasi yang pesat dan menimbulkan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik (Ikhtiati et al., 2023). sehingga mampu berpengaruh terhadap pembentukan *Civic Disposition* di sekolah menengah. Karakter dan moral peserta didik yang tidak sopan serta adab dan tata cara beretika terhadap guru atau orang tua di rumah, hal ini juga dipengaruhi oleh hadirnya internet di dalam kehidupan sehari-hari (Fitriyani, 2018).

Kasus kenakalan yang dilakukan dalam media sosial yaitu melakukan perbuatan menjatuhkan nama orang (Fifin Dwi Purwaningtyas, 2020) . Seperti yang dirasakan saat ini kenakalan remaja sudah mulai meningkat dan bergeser, adanya nilai moral pelajar yang semakin tidak tertata sampai pada tahap kenakalan remaja. Pelajar tidak memiliki nilai-nilai *Civic Disposition* yang baik dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bersosial media, sehingga perlu adanya kebijakan yang dilakukan supaya dapat mengurangi pengaruh pada media sosial instagram.

Berbicara *Civic Disposition* berbagai kajian telah melakukan sejumlah penyelidikan. Penelitian oleh Dini Destriani, Damanhuri, Ronni Juwandi, (2020) tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sikap dan Moral Peserta Didik dalam Perspektif Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) . Menurut penelitian ini upaya untuk mengembangkan warga negara yang unggul harus mempertimbangkan kemampuan kewarganegaraan serta karakter kewarganegaraan atau *Civic Disposition*.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas permasalahan atau isu mengenai pengaruh media sosial instagram terhadap *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di kabupaten Ponorogo, pelajar tidak memperhatikan karakter dan sikap yang menyebabkan adanya pengaruh media sosial instagram yang sedang terjadi hal tersebut berkaitan dengan penerapan *civic disposition* tentang sikap dan watak seseorang di dalam berwarganegara.

Hal ini diperlukannya kebijakan maupun solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Kebijakan yang seharusnya dilaksanakan ialah penyuluhan tentang pentingnya penerapan *Civic Disposition* pentingnya penyuluhan mengenai adab bersosial media dengan sopan dan bijak serta pengadaan literasi digital bagi pelajar.

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, SMK Negeri 1 Jenangan dan MAN 2 Ponorogo. Pemilihan lokasi penelitian cenderung kepada sekolah menengah yang ada di Ponorogo karena nilai-nilai *Civic Disposition* biasanya sudah diterapkan. Peneliti memilih jenjang sekolah atas, sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah aliyah dengan beralasan penggunaan media sosial khususnya Instagram mayoritas pelajar tingkat menengah selain itu pelajar setiap harinya juga membawa smartphone mereka masing-masing tanpa adanya larangan atau razia yang dilakukan pada pelajar sekolah menengah pertama selain itu pengaruh media sosial Instagram sering terjadi pada peserta didik sekolah menengah.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh media sosial Instagram terhadap *Civic Disposition* pelajar di Sekolah Menengah di Kabupaten Ponorogo dengan tujuan menurunkannya pengaruh negatif penggunaan media sosial Instagram pada kalangan pelajar. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi terhadap penguatan *Civic Disposition* yang dapat mengurangi pengaruh negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial pada media sosial Instagram dan meningkatkan karakter nilai moral bagi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka diuraikan identifikasi masalah yang didapatkan yaitu:

1. Kurangnya norma dan adab yang mengakibatkan karakter dan watak peserta didik terkena pengaruh negatif dari media sosial Instagram
2. Masih banyaknya Sekolah Menengah di Ponorogo yang menerapkan *Civic Disposition* namun belum terealisasi secara menyeluruh pada pelajar Sekolah Menengah di Ponorogo seperti pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*understanding*),kemampuan (*skill*),nilai (*value*),sikap (*attitude*).

3. Kurangnya penyuluhan tentang adab dan tata cara dalam bermedia sosial dengan baik dan benar melalui pendidikan kewarganegaraan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka batasan masalah pada penelitian ini terfokuskan kepada pengaruh media sosial instagram terhadap *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di Ponorogo.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari konteks pokok bahasan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media sosial *instagram* terhadap *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan penerapan *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di Kabupaten Ponorogo?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pada media sosial *instagram* terhadap *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan penerapan *Civic Disposition* pelajar Sekolah Menengah di Kabupaten Ponorogo.

F. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini berupaya mampu menggambarkan bagaimana penyalahgunaan teknologi informasi bagi seorang pelajar dalam bersosial media mampu mengetahui proses dan penyelesaian masalah penyalahgunaan media sosial instagram di kalangan pelajar sekolah menengah atas di Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu acuan dan pedoman kepada pelajar supaya lebih berhati-hati dalam bersosial media.
- b. Bagi Sekolah, untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai dampak negatif media sosial instagram dan pentingnya penerapan *Civic Disposition* melalui pendidikan kewarganegaraan.
- c. Bagi Mahasiswa, membawa manfaat serta bertambahnya wawasan informasi mengenai sosial media.

